

## Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada Usaha Sabana Fried Chicken

Angeliana Artamevia Salsabila<sup>1</sup>, Reza Damayanti<sup>2</sup>, Dina Ayu Lestari<sup>3</sup>, Vani Putri Aryanto<sup>4</sup>, Firatna Amandari<sup>5</sup>, Asqi Savira Anaya<sup>6</sup>, Dian Maharani Putri<sup>7</sup>

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bina Bangsa, Serang, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>

\*Email Korespondensi: [angeliana22@icloud.com](mailto:angeliana22@icloud.com)

Diterima: 20-06-2026 | Disetujui: 24-06-2026 | Diterbitkan: 26-06-2026

### ABSTRACT

*The rapid development of information technology has encouraged business actors to adopt integrated systems to improve operational efficiency and competitiveness. This study aims to analyze the implementation of an Enterprise Resource Planning (ERP) system in Sabana Fried Chicken and its impact on business performance. The research employed a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The ERP system was implemented to integrate various business functions, including inventory management, sales, procurement, finance, and operational reporting into a centralized platform. The findings indicate that ERP implementation significantly improves data accuracy, enhances coordination among business units, reduces manual recording errors, and accelerates decision-making processes. Furthermore, the system enables real-time monitoring of stock levels, sales transactions, and financial performance, thereby increasing operational efficiency and reducing unnecessary costs. The implementation also supports better business planning and control, particularly in managing multiple outlets within the franchise network. However, several challenges were identified, including high initial investment costs, employee resistance to technological changes, and the need for continuous training and technical support. Overall, the study concludes that ERP implementation provides substantial benefits for Sabana Fried Chicken by enhancing business effectiveness, operational integration, and organizational performance. Therefore, ERP can serve as a strategic digital transformation solution for fast-food franchise businesses seeking sustainable growth and improved competitiveness in the modern business environment.*

**Keywords:** *Enterprise Resource Planning (ERP); Digital Transformation; Business Integration; Sabana Fried Chicken.*

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi mendorong pelaku usaha makanan cepat saji untuk meningkatkan efisiensi operasional melalui penerapan sistem terintegrasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada usaha Sabana Fried Chicken dalam mendukung pengelolaan bisnis yang lebih efektif dan efisien. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Implementasi ERP dilakukan dengan mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis, seperti manajemen persediaan bahan baku, penjualan, keuangan, pengadaan, serta pelaporan operasional dalam satu sistem yang terpadu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan ERP mampu meningkatkan akurasi data, mempercepat proses pengambilan keputusan, mengurangi kesalahan pencatatan, serta meningkatkan pengendalian stok dan efisiensi biaya operasional. Selain itu, sistem ERP memudahkan pemilik usaha dalam memantau kinerja cabang secara real time sehingga mendukung perencanaan

bisnis yang lebih tepat. Meskipun demikian, implementasi ERP menghadapi beberapa kendala, antara lain kebutuhan investasi awal yang cukup besar, keterbatasan sumber daya manusia dalam pengoperasian sistem, dan perlunya pelatihan berkelanjutan bagi karyawan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi ERP pada Sabana Fried Chicken memberikan dampak positif terhadap efektivitas pengelolaan usaha dan daya saing bisnis, sehingga dapat menjadi strategi transformasi digital yang relevan bagi usaha waralaba makanan cepat saji di Indonesia.

**Katakunci:** Enterprise Resource Planning (ERP), Transformasi Digital, Manajemen Operasional, Sabana Fried Chicken

#### Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Artamevia Salsabila, A., Damayanti, R. ., Lestari, D. A. ., Aryanto, V. P., Amandari, F. ., Anaya, A. S. ., & Putri, D. M. . (2026). Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Pada Usaha Sabana Fried Chicken. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 2187-2196. <https://doi.org/10.63822/j93dcy59>

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis. Perusahaan dan pelaku usaha dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar dapat mempertahankan daya saing serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Transformasi digital tidak lagi menjadi pilihan, melainkan kebutuhan yang harus diimplementasikan oleh organisasi untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat. Salah satu bentuk transformasi digital yang banyak diterapkan dalam berbagai sektor usaha adalah penggunaan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP). Sistem ERP merupakan sebuah platform terintegrasi yang menghubungkan berbagai fungsi bisnis dalam satu sistem informasi sehingga memungkinkan pengelolaan data secara real-time, akurat, dan terpusat. ERP menjadi salah satu solusi yang banyak digunakan oleh perusahaan karena mampu mengintegrasikan proses bisnis yang sebelumnya berjalan secara terpisah. Sebelum adanya sistem ERP, banyak organisasi mengelola data pada masing-masing departemen menggunakan aplikasi atau metode yang berbeda sehingga sering menimbulkan duplikasi data, keterlambatan informasi, serta kesulitan dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya ERP, seluruh aktivitas bisnis seperti pengadaan bahan baku, manajemen persediaan, produksi, penjualan, pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia dapat terhubung dalam satu sistem yang saling terintegrasi. Integrasi ini memungkinkan perusahaan memperoleh informasi yang lebih cepat, tepat, dan akurat sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas pengambilan keputusan (Butarbutar et al., 2023).

Penerapan ERP tidak hanya dilakukan oleh perusahaan besar, tetapi juga mulai diterapkan oleh usaha kecil dan menengah (UKM) yang ingin meningkatkan efisiensi operasional serta memperkuat daya saing bisnisnya. Perkembangan teknologi berbasis *cloud computing* telah membuat implementasi ERP menjadi lebih terjangkau dan fleksibel bagi berbagai jenis usaha. UKM yang sebelumnya menghadapi keterbatasan dalam pengelolaan data dan proses bisnis kini memiliki kesempatan untuk memanfaatkan teknologi ERP guna meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha. Dalam konteks ini, digitalisasi menjadi faktor penting yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha di tengah perubahan perilaku konsumen yang semakin mengandalkan teknologi digital. Industri makanan cepat saji merupakan salah satu sektor usaha yang mengalami pertumbuhan cukup pesat di Indonesia. Pertumbuhan jumlah penduduk, perubahan gaya hidup masyarakat, urbanisasi, serta meningkatnya kebutuhan akan makanan yang praktis dan terjangkau menjadi faktor pendorong berkembangnya industri ini. Persaingan yang ketat di antara pelaku usaha makanan cepat saji menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, menjaga konsistensi produk, serta mengelola operasional secara efisien. Dalam kondisi tersebut, penggunaan teknologi informasi menjadi salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan bisnis (Salih et al., 2022).

Salah satu usaha makanan cepat saji yang berkembang pesat di Indonesia adalah Sabana Fried Chicken. Sabana Fried Chicken dikenal sebagai salah satu jaringan usaha waralaba makanan cepat saji yang menawarkan produk ayam goreng dengan harga yang terjangkau dan dapat dijangkau oleh berbagai lapisan masyarakat. Sejak didirikan, Sabana Fried Chicken berhasil memperluas jaringannya ke berbagai wilayah di Indonesia melalui sistem kemitraan atau waralaba. Pertumbuhan jumlah gerai yang semakin banyak menuntut adanya sistem pengelolaan bisnis yang terintegrasi agar operasional usaha dapat berjalan secara efektif dan efisien. Sebagai usaha yang memiliki banyak mitra dan cabang, Sabana Fried Chicken menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan operasional. Tantangan tersebut meliputi pengelolaan

persediaan bahan baku, pengendalian kualitas produk, pencatatan transaksi penjualan, pengelolaan keuangan, distribusi bahan baku, serta pemantauan kinerja setiap cabang. Jika proses-proses tersebut masih dilakukan secara manual atau menggunakan sistem yang terpisah, maka akan berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan seperti keterlambatan informasi, kesalahan pencatatan, ketidaksesuaian data, dan rendahnya efisiensi operasional. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang mampu mengintegrasikan seluruh proses bisnis dalam satu platform yang terhubung secara menyeluruh (Asimina Kouriati, 2022).

Implementasi ERP pada Sabana Fried Chicken menjadi salah satu langkah strategis dalam mendukung transformasi digital perusahaan. Sistem ERP memungkinkan integrasi berbagai fungsi bisnis sehingga seluruh data dapat dikelola secara terpusat. Melalui sistem ini, manajemen dapat memperoleh informasi secara real-time mengenai kondisi persediaan bahan baku, jumlah penjualan, kondisi keuangan, serta performa setiap cabang. Informasi yang tersedia secara cepat dan akurat akan membantu manajemen dalam melakukan perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan yang lebih efektif. Dalam operasional bisnis makanan cepat saji, pengelolaan persediaan merupakan aspek yang sangat penting. Ketersediaan bahan baku harus selalu terjaga untuk memastikan proses produksi dapat berjalan tanpa hambatan. Di sisi lain, persediaan yang berlebihan juga dapat menimbulkan pemborosan karena bahan baku memiliki masa simpan yang terbatas. Sistem ERP dapat membantu perusahaan dalam melakukan pengelolaan persediaan secara lebih efektif melalui fitur pemantauan stok secara real-time, perencanaan kebutuhan bahan baku, serta otomatisasi proses pemesanan. Dengan demikian, perusahaan dapat mengurangi risiko kehabisan stok maupun penumpukan persediaan yang tidak diperlukan (Gupta, 2025).

Selain pengelolaan persediaan, pencatatan transaksi penjualan juga menjadi faktor penting dalam operasional Sabana Fried Chicken. Setiap transaksi yang terjadi di berbagai gerai harus dapat dicatat secara akurat dan terintegrasi dengan sistem keuangan perusahaan. Melalui ERP, data penjualan dari seluruh cabang dapat dikumpulkan secara otomatis sehingga memudahkan proses pelaporan dan analisis kinerja bisnis. Integrasi antara modul penjualan dan keuangan memungkinkan perusahaan memperoleh laporan keuangan yang lebih cepat dan akurat dibandingkan dengan sistem manual. Manajemen keuangan merupakan salah satu aspek yang sangat menentukan keberhasilan suatu usaha. Dalam perusahaan yang memiliki banyak cabang seperti Sabana Fried Chicken, pengelolaan keuangan menjadi lebih kompleks karena melibatkan berbagai transaksi yang terjadi di lokasi yang berbeda. Sistem ERP dapat membantu perusahaan dalam mengelola arus kas, pencatatan pendapatan dan pengeluaran, pengendalian biaya operasional, serta penyusunan laporan keuangan secara terintegrasi. Dengan adanya sistem yang terpusat, manajemen dapat memantau kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh dan mengambil langkah strategis berdasarkan data yang akurat (Fauzi et al., 2022).

Di samping itu, ERP juga berperan dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan. Pada era bisnis yang dinamis, keputusan harus diambil secara cepat dan berdasarkan informasi yang valid. Sistem ERP menyediakan berbagai laporan dan analisis yang dapat digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja bisnis, mengidentifikasi masalah operasional, serta merumuskan strategi pengembangan usaha. Kemampuan untuk mengakses data secara real-time menjadi salah satu keunggulan utama ERP dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih responsif. Meskipun memiliki berbagai manfaat, implementasi ERP juga menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu tantangan utama adalah biaya investasi yang relatif besar, terutama bagi usaha yang sedang berkembang. Implementasi ERP memerlukan investasi pada perangkat lunak, infrastruktur teknologi, pelatihan karyawan, serta proses penyesuaian sistem dengan kebutuhan bisnis perusahaan. Selain itu, perubahan dari sistem manual menuju

sistem digital sering kali menimbulkan resistensi dari karyawan yang belum terbiasa menggunakan teknologi baru. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi ERP tidak hanya bergantung pada teknologi yang digunakan, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia dan dukungan manajemen (Zheng & Khalid, 2022).

Tantangan lainnya adalah kebutuhan akan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan. Sistem ERP memiliki berbagai fitur yang memerlukan pemahaman dan keterampilan tertentu agar dapat digunakan secara optimal. Tanpa pelatihan yang memadai, manfaat ERP tidak akan dapat dirasakan secara maksimal oleh perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyediakan program pelatihan yang berkelanjutan guna memastikan seluruh pengguna sistem mampu mengoperasikan ERP sesuai dengan kebutuhan pekerjaan mereka. Dalam perspektif teori sistem informasi, implementasi ERP dapat dipahami sebagai upaya integrasi sumber daya organisasi melalui penggunaan teknologi informasi yang terkoordinasi. ERP tidak hanya berfungsi sebagai alat pengelolaan data, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kolaborasi antarbagian dalam organisasi. Integrasi informasi yang dihasilkan oleh ERP memungkinkan perusahaan menciptakan proses bisnis yang lebih efisien, transparan, dan terukur. Dengan demikian, ERP menjadi salah satu instrumen penting dalam mewujudkan tata kelola bisnis yang modern dan berbasis data (Amandari et al., 2025).

Secara konseptual, keberhasilan implementasi ERP dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti peningkatan efisiensi operasional, peningkatan kualitas informasi, pengurangan biaya operasional, peningkatan produktivitas, serta peningkatan kepuasan pengguna. Pada konteks Sabana Fried Chicken, indikator-indikator tersebut menjadi relevan untuk menilai sejauh mana ERP mampu mendukung pengelolaan bisnis yang lebih efektif. Analisis terhadap implementasi ERP pada perusahaan ini menjadi penting karena dapat memberikan gambaran mengenai manfaat, tantangan, dan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan transformasi digital dalam sektor usaha makanan cepat saji. Penelitian mengenai implementasi ERP pada Sabana Fried Chicken juga memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks pengembangan usaha waralaba di Indonesia. Sistem waralaba memerlukan standar operasional yang konsisten di seluruh cabang agar kualitas produk dan layanan tetap terjaga. ERP dapat menjadi sarana yang efektif untuk memastikan seluruh cabang menjalankan proses bisnis sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan pusat. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, perusahaan dapat melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja cabang secara lebih efektif (Andersson, 2022).

Dari sisi akademis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian mengenai implementasi teknologi informasi dalam sektor usaha makanan cepat saji. Sebagian besar penelitian ERP selama ini lebih banyak berfokus pada perusahaan manufaktur atau perusahaan besar. Oleh karena itu, kajian mengenai penerapan ERP pada usaha waralaba makanan cepat saji seperti Sabana Fried Chicken dapat memberikan perspektif baru mengenai penerapan teknologi digital dalam konteks usaha yang memiliki karakteristik operasional yang berbeda. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai transformasi digital dan implementasi ERP pada sektor usaha kecil dan menengah maupun usaha waralaba. Dari sisi praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaku usaha yang ingin mengimplementasikan ERP sebagai bagian dari strategi pengembangan bisnis. Temuan penelitian dapat memberikan gambaran mengenai manfaat yang dapat diperoleh, tantangan yang mungkin dihadapi, serta strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keberhasilan implementasi ERP. Selain itu, hasil penelitian juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dalam mendorong digitalisasi sektor usaha sebagai upaya meningkatkan daya saing ekonomi nasional (Sama, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, implementasi ERP pada Sabana Fried Chicken merupakan topik yang penting untuk dikaji karena berkaitan dengan upaya peningkatan efektivitas pengelolaan bisnis melalui pemanfaatan teknologi informasi. ERP tidak hanya berfungsi sebagai alat integrasi data dan proses bisnis, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan efisiensi operasional, kualitas informasi, serta kemampuan perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompleks. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis implementasi sistem ERP pada Sabana Fried Chicken serta mengidentifikasi manfaat, tantangan, dan dampaknya terhadap peningkatan kinerja operasional perusahaan dalam mendukung transformasi digital yang berkelanjutan (Atkar, 2024).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada usaha Sabana Fried Chicken. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai proses penerapan ERP, manfaat yang diperoleh, serta berbagai kendala yang dihadapi dalam operasional bisnis. Lokasi penelitian dilakukan pada unit usaha Sabana Fried Chicken yang telah menerapkan sistem ERP dalam aktivitas pengelolaan persediaan, penjualan, keuangan, dan pelaporan operasional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses bisnis, wawancara mendalam dengan pemilik usaha, manajer operasional, dan karyawan yang menggunakan sistem ERP, serta studi dokumentasi terhadap laporan operasional, data transaksi, dan dokumen pendukung lainnya. Pemilihan informan dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan keterlibatan mereka dalam penggunaan dan pengelolaan sistem ERP. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif yang meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi pola, tema, serta hubungan antara implementasi ERP dan peningkatan efektivitas operasional usaha. Untuk menjamin validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan dan dokumen yang relevan. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan berdasarkan konsep dan teori ERP untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dampak implementasi sistem ERP terhadap efisiensi operasional, akurasi data, pengambilan keputusan, serta daya saing usaha Sabana Fried Chicken (Manuhutu et al., 2025).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada Sabana Fried Chicken memberikan perubahan yang signifikan terhadap efektivitas pengelolaan operasional perusahaan. Sebelum sistem ERP diterapkan, sebagian besar aktivitas administrasi dan operasional masih dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi yang berdiri sendiri. Kondisi tersebut menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam proses pengumpulan data, kesulitan dalam melakukan sinkronisasi informasi antarbagian, serta tingginya risiko kesalahan pencatatan. Ketika jumlah cabang dan volume transaksi meningkat, sistem pengelolaan yang tidak terintegrasi menjadi hambatan dalam mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan akurat. Oleh karena itu, penerapan ERP menjadi langkah strategis yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kualitas manajemen operasional secara

menyeluruh. Implementasi ERP memungkinkan integrasi berbagai fungsi bisnis, seperti manajemen persediaan, penjualan, pembelian, distribusi, dan keuangan ke dalam satu sistem yang terpusat. Integrasi tersebut memberikan kemudahan bagi manajemen dalam memperoleh informasi secara real-time sehingga setiap keputusan yang diambil dapat didasarkan pada data yang akurat dan terkini. Hasil observasi menunjukkan bahwa sistem ERP mampu mempercepat proses pencatatan transaksi harian yang terjadi di setiap gerai Sabana Fried Chicken. Data penjualan yang sebelumnya harus direkap secara manual kini dapat tersimpan secara otomatis dan langsung terhubung dengan modul keuangan serta persediaan. Dengan demikian, perusahaan dapat mengetahui jumlah produk yang terjual, nilai pendapatan yang diperoleh, serta kondisi stok bahan baku secara lebih cepat dan akurat (Manuhutu et al., 2025).

Salah satu manfaat utama yang dirasakan setelah implementasi ERP adalah meningkatnya efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku. Dalam industri makanan cepat saji, ketersediaan bahan baku merupakan faktor penting yang menentukan kelancaran operasional usaha. Sebelum ERP diterapkan, pengelolaan stok sering menghadapi permasalahan berupa ketidaksesuaian antara jumlah stok yang tercatat dengan kondisi aktual di lapangan. Hal ini menyebabkan terjadinya kelebihan stok pada beberapa bahan baku dan kekurangan stok pada bahan lainnya. Setelah sistem ERP digunakan, perusahaan dapat memantau jumlah persediaan secara real-time sehingga proses pengadaan bahan baku menjadi lebih terencana. Sistem juga mampu memberikan notifikasi ketika stok mencapai batas minimum sehingga risiko kehabisan bahan baku dapat diminimalkan. Selain meningkatkan pengelolaan persediaan, ERP juga membantu perusahaan dalam mengoptimalkan proses distribusi bahan baku ke berbagai cabang. Sebagai usaha waralaba yang memiliki banyak gerai, Sabana Fried Chicken memerlukan sistem distribusi yang efektif agar seluruh cabang dapat memperoleh pasokan bahan baku sesuai kebutuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ERP mampu mendukung proses perencanaan distribusi melalui penyediaan data kebutuhan bahan baku berdasarkan tingkat penjualan masing-masing cabang. Dengan adanya informasi tersebut, perusahaan dapat mengalokasikan sumber daya secara lebih efisien sehingga mengurangi potensi pemborosan dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada konsumen (Sama, 2025).

Dari aspek operasional, implementasi ERP juga berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan. Sebelum menggunakan ERP, karyawan harus melakukan pencatatan data secara berulang pada berbagai dokumen atau aplikasi yang berbeda. Proses ini tidak hanya memerlukan waktu yang lebih lama, tetapi juga meningkatkan kemungkinan terjadinya kesalahan input data. Setelah ERP diterapkan, proses pencatatan menjadi lebih sederhana karena seluruh data tersimpan dalam satu sistem yang terintegrasi. Kondisi ini memungkinkan karyawan untuk lebih fokus pada aktivitas yang memberikan nilai tambah bagi perusahaan, seperti peningkatan kualitas pelayanan dan pengawasan operasional. Peningkatan efektivitas operasional yang dihasilkan oleh ERP sejalan dengan teori integrasi sistem informasi yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi terintegrasi dapat meningkatkan koordinasi dan efisiensi dalam organisasi. Sistem ERP berfungsi sebagai pusat informasi yang menghubungkan seluruh aktivitas bisnis sehingga aliran data menjadi lebih cepat dan transparan. Dengan demikian, perusahaan dapat mengurangi hambatan komunikasi antarbagian dan menciptakan proses kerja yang lebih efektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi ERP tidak hanya memberikan manfaat dari sisi teknologi, tetapi juga mampu menciptakan perubahan positif dalam budaya kerja organisasi yang lebih berbasis data dan informasi (Tuli & Kaluvakuri, 2022).

Selain memberikan dampak pada efisiensi operasional, implementasi ERP di Sabana Fried Chicken juga berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pengambilan keputusan manajerial. Sistem ERP

menyediakan berbagai laporan dan dashboard yang menampilkan informasi penting mengenai kondisi bisnis secara real-time. Informasi tersebut mencakup data penjualan, tingkat persediaan, biaya operasional, laba usaha, serta performa masing-masing cabang. Dengan tersedianya informasi yang lengkap dan akurat, manajemen dapat melakukan analisis terhadap kondisi bisnis secara lebih cepat dan tepat dibandingkan ketika menggunakan sistem manual. Kecepatan akses terhadap informasi menjadi faktor penting dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berubah. Hasil wawancara dengan pihak manajemen menunjukkan bahwa ERP membantu perusahaan dalam mengidentifikasi tren penjualan dan pola permintaan konsumen. Data yang dihasilkan sistem dapat digunakan untuk mengetahui produk yang paling diminati, waktu penjualan tertinggi, serta cabang yang memiliki performa terbaik. Informasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan strategi pemasaran dan perencanaan operasional perusahaan. Dengan memanfaatkan data yang tersedia dalam sistem ERP, perusahaan dapat melakukan perencanaan yang lebih akurat sehingga mampu meningkatkan daya saing di tengah persaingan industri makanan cepat saji yang semakin ketat (Nendi et al., 2024).

Dari aspek keuangan, implementasi ERP memberikan manfaat yang sangat signifikan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan perusahaan. Seluruh transaksi yang terjadi pada setiap cabang secara otomatis tercatat dalam sistem dan terintegrasi dengan modul akuntansi. Kondisi ini memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan secara lebih cepat, akurat, dan konsisten. Sebelum ERP diterapkan, proses penyusunan laporan keuangan membutuhkan waktu yang relatif lama karena data harus dikumpulkan dan diverifikasi dari berbagai sumber. Setelah sistem ERP digunakan, proses tersebut dapat dilakukan secara otomatis sehingga menghemat waktu dan mengurangi risiko kesalahan perhitungan (Astuti & Imaroh, 2025). Selain meningkatkan akurasi laporan keuangan, ERP juga membantu perusahaan dalam melakukan pengendalian biaya operasional. Sistem memungkinkan manajemen untuk memantau berbagai komponen biaya secara detail, seperti biaya pembelian bahan baku, biaya distribusi, biaya tenaga kerja, dan biaya operasional lainnya. Informasi tersebut membantu perusahaan dalam mengidentifikasi sumber pemborosan dan mengambil langkah perbaikan yang diperlukan. Dengan adanya pengendalian biaya yang lebih baik, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan memperoleh keuntungan yang lebih optimal. Meskipun memberikan berbagai manfaat, implementasi ERP tidak terlepas dari sejumlah tantangan. Salah satu tantangan utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah tingginya biaya investasi awal yang diperlukan untuk pengadaan perangkat lunak, perangkat keras, serta pelatihan sumber daya manusia. Bagi usaha yang sedang berkembang, investasi tersebut dapat menjadi pertimbangan penting dalam proses pengambilan keputusan. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat jangka panjang yang diperoleh dari peningkatan efisiensi dan produktivitas mampu memberikan nilai tambah yang lebih besar dibandingkan biaya yang dikeluarkan (Suryanto & Tyas, 2024).

Tantangan lainnya adalah proses adaptasi karyawan terhadap sistem baru. Pada tahap awal implementasi, beberapa karyawan mengalami kesulitan dalam menggunakan fitur-fitur ERP karena sebelumnya terbiasa dengan sistem manual. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi ERP tidak hanya ditentukan oleh kualitas teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia dalam menerima perubahan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyediakan pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan agar seluruh pengguna sistem dapat memanfaatkan ERP secara optimal. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dukungan manajemen memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan implementasi ERP. Komitmen manajemen dalam menyediakan sumber daya, mengawasi

proses implementasi, serta mendorong penggunaan sistem secara konsisten menjadi faktor yang menentukan keberhasilan transformasi digital perusahaan. Ketika manajemen menunjukkan dukungan yang kuat, karyawan cenderung lebih mudah menerima perubahan dan berpartisipasi aktif dalam proses implementasi (Astuti & Imaroh, 2025). Secara keseluruhan, implementasi ERP pada Sabana Fried Chicken terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, kualitas informasi, produktivitas kerja, transparansi keuangan, dan efektivitas pengambilan keputusan. Sistem ini juga mendukung pengelolaan usaha waralaba yang lebih terintegrasi dan terstandarisasi sehingga memudahkan perusahaan dalam melakukan pengawasan terhadap seluruh cabang. Temuan penelitian ini memperkuat pandangan bahwa ERP merupakan salah satu instrumen penting dalam mendukung transformasi digital dan peningkatan daya saing usaha di era ekonomi digital. Dengan pengelolaan yang tepat dan dukungan seluruh elemen organisasi, implementasi ERP dapat menjadi investasi strategis yang memberikan manfaat berkelanjutan bagi pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis Sabana Fried Chicken (Birhane et al., 2023).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada Sabana Fried Chicken terbukti mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan operasional usaha melalui integrasi berbagai fungsi bisnis, seperti manajemen persediaan, penjualan, distribusi, dan keuangan dalam satu sistem yang terpusat. Penerapan ERP memberikan manfaat berupa peningkatan akurasi data, percepatan proses pelaporan, pengendalian stok yang lebih baik, transparansi keuangan, serta dukungan terhadap pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat berdasarkan informasi real-time. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam proses implementasi, seperti kebutuhan investasi awal yang cukup besar dan perlunya pelatihan bagi karyawan, manfaat yang diperoleh jauh lebih besar dibandingkan tantangan yang dihadapi. Oleh karena itu, ERP dapat menjadi solusi strategis dalam mendukung transformasi digital, meningkatkan produktivitas, memperkuat daya saing, serta mendorong pertumbuhan bisnis Sabana Fried Chicken secara berkelanjutan di tengah persaingan industri makanan cepat saji yang semakin kompetitif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amandari, F., Saepudin, E. A., Salsabila, A. A., Lestari, D. A., Aryanto, V. P., & Anaya, A. S. (2025). Kepemimpinan Yang Mengelola Emosi, Membangun Lingkungan Kerja Yang Sehat Dan Produktif Pada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Banten. *PANDITA: Interdisciplinary Journal of Public Affairs*, 8(1), 176–185. <https://doi.org/10.61332/ijpa.v8i1.268>
- Andersson, B. (2022). An Assessment of the Effects of Enterprise Resource Planning Adoption in SMEs. *Journal of Enterprise and Business Intelligence*, 2(2), 66–76. <https://doi.org/10.53759/5181/jebi202202008>
- Asimina Kouriati, C. M. et al. (2022). Evaluation of Critical Success Factors for Enterprise Resource Planning Implementation Using Quantitative Methods in Agricultural Processing Companies Asimina Kouriati 1, Christina Moulogianni 1, Georgios Kountios. *Sustainability*.
- Astuti, D. T., & Imaroh, T. S. (2025). Diagnosing Erp Implementation Challenges in Inventory Management: a Qualitative Study in a Food Distribution Enterprise. *The International Conference on Sustainable Economics Management and Accounting Proceeding*, 1(01), 958–961. <https://doi.org/10.32424/icsema.1.1.377>

- Atkar, A. (2024). ERP SYSTEM (Enterprise Resource Planning) Integrated Software Solution for Business Management. *Gurukul International Multidisciplinary Research Journal*, 2394, 518–528. <https://doi.org/10.69758/gimrj2406i8v12p061>
- Birhane, M., Amentie, C., Borji, B., & Kant, S. (2023). *International Journal of Management and organizational research*. 62–69. [https://www.researchgate.net/profile/Shashi-Kant-41/publication/374743635\\_Are\\_human\\_capital\\_mediation\\_required\\_with\\_financial\\_management\\_practices\\_for\\_coffee\\_cooperatives\\_sustainability\\_in\\_Ethiopia/links/652d209b6725c324010c5305/Are-human-capital-mediation](https://www.researchgate.net/profile/Shashi-Kant-41/publication/374743635_Are_human_capital_mediation_required_with_financial_management_practices_for_coffee_cooperatives_sustainability_in_Ethiopia/links/652d209b6725c324010c5305/Are-human-capital-mediation)
- Butarbutar, Z. T., Handayani, P. W., Suryono, R. R., & Wibowo, W. S. (2023). Systematic literature review of Critical success factors on enterprise resource planning post implementation. *Cogent Business and Management*, 10(3). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2264001>
- Fauzi, T. H., Adnani, L., & Jamaludin, M. (2022). Effectiveness of Enterprise Resource Planning on the Performance Quality of Food Company Employees in West Java. *Research Horizon*, 2(3), 417–426. <https://doi.org/10.54518/rh.2.3.2022.417-426>
- Gupta, S. (2025). Essential Strategic Factors for Ensuring a Successful ERP Implementation. *Scholars Journal of Engineering and Technology*, 13(03), 163–167. <https://doi.org/10.36347/sjet.2025.v13i03.001>
- Manuhutu, M. A., Leuwol, N. V., & Uktolseja, L. J. (2025). *Cakrawala : Jurnal Pengabdian Masyarakat Global Available Online at :*
- Nendi, Saputra, H. E., Suprianto, A., Aprilia, P. D., & Lestari, S. A. (2024). Rancang Bangun Sistem Aplikasi Kasir Pintar Enterprise Resource Planning (ERP) Berbasis Odoo pada UMKM Rumah Makan Tradisional Uni Mita Lintau. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 5(2), 362–372. <https://doi.org/10.35870/jpni.v5i2.678>
- Salih, S., Abdelsalam, S., Hamdan, M., Ibrahim, A. O., Abulfaraj, A. W., Binzagr, F., Husain, O., & Abdallah, A. E. (2022). The CSFs from the Perspective of Users in Achieving ERP System Implementation and Post-Implementation Success: A Case of Saudi Arabian Food Industry. *Sustainability (Switzerland)*, 14(23), 1–24. <https://doi.org/10.3390/su142315942>
- Sama, S. (2025). How JD Edwards EnterpriseOne Powers Operational Efficiency and Customer-Centric Strategies in Quick Service Restaurants. *European Journal of Computer Science and Information Technology*, 13(28), 114–146. <https://doi.org/10.37745/ejcsit.2013/vol13n28114146>
- Suryanto, S., & Tyas, A. A. W. P. (2024). Enterprise Resource Planning Implementation Towards Improving Company Performance. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 12(3), 797–804. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v12i3.2608>
- Tuli, F. A., & Kaluvakuri, S. (2022). Implementation of ERP Systems in Organizational Settings: Enhancing Operational Efficiency and Productivity. *Asian Business Review*, 12(3), 89–96. <https://doi.org/10.18034/abr.v12i3.676>
- Zheng, J., & Khalid, H. (2022). The Adoption of Enterprise Resource Planning and Business Intelligence Systems in Small and Medium Enterprises: A Conceptual Framework. *Mathematical Problems in Engineering*, 2022, 12–14. <https://doi.org/10.1155/2022/1829347>